

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa simpulan berdasarkan pembahasan dan analisis dalam rumusan masalah, di antaranya:

1. Gambaran umum dakwah di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus meliputi ajakan untuk menjalankan ibadah wajib dan sunnah, seperti shalat fardhu berjamaah, mengaji, tahlilan, memberi pengajaran budi pekerti yang sesuai dengan ajaran agama, dan mengikuti kajian keagamaan. Dalam kajian keagamaan tersebut, *da'i* menyampaikan pesan dakwah berupa ajaran agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.
2. Penggunaan Al-Qur'an *Braille* sebagai media dakwah dimulai dari pengajaran baca tulis Al-Qur'an *Braille*, tujuannya adalah untuk mengenalkan bentuk dari huruf-huruf dalam Al-Qur'an. Karena tidak mungkin seorang muslim akan menyampaikan ajaran agama jika tidak mengenal Al-Qur'an. Sementara Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang paling utama. Penggunaan Al-Qur'an *Braille* sebagai media dakwah didasarkan pada kondisi *da'i* dan *mad'u* yang merupakan penyandang disabilitas sensorik netra. Maka, Al-Qur'an *Braille* dinilai tepat untuk digunakan sebagai media dakwah pada penyandang disabilitas sensorik netra, karena media tersebut memperkenalkan huruf Latin *Braille* dan Arab *Braille* sehingga disabilitas sensorik netra tidak mengalami buta huruf.
3. Sebagai media dakwah, Al-Qur'an *Braille* memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung yang dimiliki oleh Al-Qur'an *Braille* adalah:

 - a. Faktor pendukung utama yang dimiliki oleh Al-Qur'an *Braille* yaitu keberadaannya yang dapat membantu penyandang disabilitas sensorik netra untuk mengenalkalam Allah bukan hanya melalui suara.
 - b. Sifat *tactual* (dapat disentuh/diraba dan bersuara) pada Al-Qur'an *Braille* yang dinilai tepat pada penyandang disabilitas sensorik netra.
 - c. Huruf dalam Al-Qur'an *Braille* memiliki kesamaan dengan huruf Latin *Braille* Sehingga, lebih mudah dipelajari.

- d. Kertas yang digunakan pun memiliki standar khusus, sehingga tidak mudah rusak.

Sementara faktor penghambat pada penggunaan Al-Qur'an *Braille* adalah:

- a. Faktor penghambat yang paling utama sebenarnya ada dalam diri penyandang disabilitas sensorik netra itu sendiri. Apabila mereka tidak memiliki tekad yang kuat untuk belajar, maka Al-Qur'an *Braille* tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
- b. Bentuknya yang dipisah per juz membuatnya kurang praktis.
- c. Selain itu, pembelian Al-Qur'an *Braille* harus melalui pemesanan, karena tidak setiap toko menyediakan Al-Qur'an *Braille*.
- d. Selanjutnya, penyandang disabilitas sensorik netra yang memiliki karakter tangan basah dapat menjadi penghambat dalam proses pembelajaran.
- e. Untuk dapat menguasai bacaan dalam Al-Qur'an *Braille* dibutuhkan waktu yang cukup lama karena huruf dan syakal ditulis terpisah dalam Al-Qur'an *Braille*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis ingin mengemukakan beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Al-Qur'an *Braille* sebagai media dakwah pada penyandang disabilitas sensorik netra, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penyandang disabilitas sensorik netra. Sebagai *mad'u*, diharapkan untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap kegiatan keagamaan serta lebih menghargai orang yang sedang menyampaikan materi keagamaan. Agar ilmu yang diperoleh dapat diterima secara maksimal.
2. Bagi instruktur, sebagai aktivis dakwah diharapkan untuk dapat memaksimalkan penggunaan Al-Qur'an *Braille* sebagai media dakwah. Serta diharapkan untuk lebih beragam lagi dalam penerapan metode dakwah, untuk menarik perhatian *mad'u* serta agar *mad'u* tidak bosan. Seperti candaan yang dapat diselipkan dalam penyampaian pesan dakwah. Jadi, setiap menyampaikan materi disertai dengan contoh yang mengandung unsur candaan agar suasana tidak monoton. Atau

bisa juga dengan menyertakan motivasi agar penerima manfaat lebih bersemangat dalam menerima materi. Selain itu, dapat juga diselingi dengan nasehat-nasehat mengenai etika dan menghargai orang yang sedang berbicara tanpa menyakiti perasaan *mad'u*.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian saya mengkaji tentang penggunaan Al-Qur'an *Braille* sebagai media dakwah pada penyandang disabilitas sensorik netra. Harapannya, untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengkaji media dakwah lain secara lebih dalam lagi sebagai bentuk kebaruan dalam penelitian.

